

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas pendidikan sebagai tulang belakang perkembangan bangsa menjadi faktor besar, terlebih lagi pada era informasi ini. *UNESCO* memberikan 4 indikator untuk mengukur kualitas pendidikan: *Context*, *Input*, *Process* dan *Output*. Indikator *Context* mengukur kualitas dari segi kontekstual, seperti karakter murid, keadaan sosial ekonomi, status profesi pendidik dan permasalahan komunitas setempat. Indikator *Input* mengukur kualitas dari segi sumber daya, finansial, materi dan SDM yang ada tersebut. Indikator *Process* mengukur kualitas dari segi standarisasi terutama dalam pelaksanaan aktivitas pendidikan. Indikator *Output* mengukur dari keefektifan dari hasil aktivitas yang telah dilakukan.

Survey PISA 2018 (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun menunjukkan kualitas pendidikan Indonesia termasuk salah satu yang terendah di dunia. R. Afkar (2020) menyatakan bahwa kualitas guru di Indonesia masih rendah, terutama dari aspek kompetensi dan kemampuan mengajar. Berdasarkan artikel berita tersebut, perlu ditekankan bahwa pendidikan di Indonesia memiliki kekurangan dalam segi indikator, terutama dalam segi SDM hingga masih perlu diadakan pelatihan dan pengawasan.

Salah satu cara yang diterapkan oleh Kemendikbud untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan adanya pembaruan kurikulum pendidikan. Pada tahun 2022 Kemendikbud mengeluarkan kurikulum merdeka. Kepala dari Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) menyatakan bahwa cita-cita yang ingin diraih dengan kurikulum merdeka adalah meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia dan tercapainya keadilan pendidikan di Indonesia.

Salah satu aspek terbesar dari kurikulum merdeka merupakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan gudang ilmu bagi guru-guru di Indonesia, untuk mengisi PMM pemerintah meminta bantuan dari sejumlah

perguruan tinggi untuk membuat *content* untuk platform tersebut. Salah satu perguruan tinggi yang mendapatkan panggilan tersebut merupakan Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Kemendikbud meminta bantuan pada UMN, khususnya pada jurusan film dan televisi untuk membuat *video motion graphic*.

Agar dapat memenuhi permintaan yang diberikan oleh pemerintah, Lab Virtuosity UMN merekrut sebagian mahasiswa aktif UMN sebagai mahasiswa magang. Penulis mengambil kesempatan untuk mengikuti kerja magang di Lab Virtuosity sebagai sarana untuk mempelajari tata kerja *production house* dan mempelajari etika kerja yang baik dan profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis memutuskan untuk mengambil kerja magang yang ditawarkan oleh Virtuosity film lab dikarenakan kemiripan antara lingkungan kerja dengan lingkungan perkuliahaan. Maka dari itu penulis berharap agar mendapat pengalaman kerja sungguhan di dalam lingkungan yang profesional. Adapun tujuan dari program magang untuk penulis adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman bekerja dalam suasana *real*, terutama di aspek bekerja kelompok dan komunikasi secara profesional.
2. Mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap kerja menjadi *asset creator* dalam industri.
3. Memahami *pipeline* pekerjaan di dalam produksi *motion graphic*.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengambil program magang pada semester 7 sebagai syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara. Untuk menjalankan program magang tersebut penulis melamar ke beberapa studio yang telah membuka program magang seperti PT. Kumata dan Piapi Animation Studio, penulis juga melamar ke beberapa perusahaan desain grafis yang membuka program magang mereka melalui situs LinkedIn dan Glints. Penulis juga melamar program magang yang dibuka oleh Universitas Multimedia Nusantara dan diterima pada tanggal 4 Juli 2023 oleh Virtuosity Film Production Lab. Setelah diterima oleh Virtuosity Film Production Lab, penulis diundang untuk mengikuti *meeting* pertama untuk pembagian pekerjaan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023 via zoom. Pengerjaan proyek dimulai pada tanggal 11 Juli 2023.

Pelaksanaan magang dimulai dari bulan Juli hingga bulan November 2023 dengan jam kerja selama delapan jam per hari. Hari kerja pada proyek ini dilaksanakan dalam lima hari setiap minggunya sehingga dalam satu minggu jam kerja dapat mencapai 40 jam jika tidak lembur. Setiap akhir bulan penulis harus melaporkan *progress report* kepada *supervisor*.

